

13-12-2021

Nama: Rahul Kadafi

NPM 2064131004

Kelas Agribisnis c

UAS PTBT

1 Pada lahan marginal basah meningkatkan kesuburan di lahan marginal adalah melakukan pemupukan. Tentu saja pemupukan dengan memperhatikan keberimbangan antara pupuk anorganik dan organik. Sebab jika memberikan pupuk anorganik saja, hanya akan meningkatkan kesuburan kimia tanah semata. Sedangkan kesuburan fisik tanah akan tetap rendah dan bahkan kesuburan biologi tanah akan tertekan.

Pada lahan gambut bibit harus ditanam dalam posisi tegak berdiri pada lubang tanam sampai sebatas leher akar atau kurang lebih 3 cm di atas polybag. Kemudian, lubang tanam ditutup dengan top soil (tanah gambut) yang diambil dari sekitar lubang tanam dengan cara menekan atau memadatkan media/tanah gambut secara perlahan sehingga benar-benar telah memadat. Dengan cara ini, batang bibit serta akar dapat tumbuh dengan kuat.

Pada lahan pasang surut Pengelolaan tanah dan air ini merupakan kunci keberhasilan usaha tani di lahan pasang surut. Pengelolaan tanah dan air ini merupakan kunci keberhasilan usaha tani di lahan pasang surut.

2 Pengelolaan tanah dan air ini merupakan kunci keberhasilan usaha tani di lahan pasang surut. Pengelolaan tanah dan air ini merupakan kunci keberhasilan usaha tani di lahan pasang surut.

Teknologi pengelolaan lahan kering yang umum dilakukan meliputi :

- a) Tindakan konservasi tanah dan air,
- b) Pengelolaan kesuburan tanah (pengapuran/pemberian kapur, pemupukan dan penambahan bahan organik),
- c) Pemilihan jenis tanaman pangan (tanaman berumur pendek tahan kekeringan merupakan pilihan yang tepat untuk dilakukan pada wilayah yang beriklim kering)

3 Pola tanam merupakan usaha penanaman pada sebidang lahan dengan mengatur susunan tata letak dan urutan tanaman selama periode waktu tertentu termasuk masa pengolahan tanah dan masa tidak ditanami selama periode tertentu.

Monokultur

Tujuan menanam secara monokultur adalah meningkatkan hasil pertanian. Kelebihan sistem ini

13-12-2021

yaitu teknis budidayanya relatif mudah karena tanaman yang ditanam maupun yang dipelihara hanya satu jenis

Polikultur / Tumpangsari

Polikultur adalah pola tanam yang lebih dianjurkan Keuntungan menggunakan pola tanam polikultur adalah bisa menambah kesuburan tanah Dengan menanam tanaman yang mempunyai perakaran berbeda, misalnya tanaman berakar dangkal ditanam berdampingan dengan tanaman berakar dalam, maka tanah di sekitarnya akan lebih gembur.

Rotasi Tanaman Merupakan pola tanam yang dikembangkan dengan cara mengganti tanaman budidaya setiap musim bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian, lamanya rotasi itu biasanya antara dua sampai lima tahun

4. Faktor yang mempengaruhi pola tanam Ketersediaan air dalam satu tahun

Prasarana yang tersedia dalam lahan tersebut

Jenis tanah setempat Kondisi umum daerah tersebut, misal genangan

Kebiasaan dan kemampuan petani setempat

5 Panen merupakan kegiatan mengambil hasil dari tanaman yang di budidayakan baik berupa buah, daun, akar, ataupun kayumenentukan waktu panen dapat dilakukan dengan mengukur kandungan zat atau senyawa yang ada di dalam komoditas tanaman Misalnya, kadar gula, tepung, asam, dan aromanya